

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dalam masa perkembangan, sehingga perlu diadakan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan bergantung dari kualitas seorang guru. Peran guru sangatlah penting dalam praktek pembelajaran serta merupakan isi yang mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah suatu proses atau usaha manusia dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing anak didik menuju ke kedewasaan. Pendidikan formal dimulai dari pendidikan dasar (SD, SMP), pendidikan menengah (SMA) sampai pendidikan yang paling tinggi (Perguruan Tinggi). (http://pusdiklatdepdiknas.net/index2.php?option=com_docman&task=doc_view&gid=10&Itemid=54).

Menurut Suwarna (2006: 105), “mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar bagi peserta didik”. Dalam mengajar, guru tidak hanya sekedar menerangkan dan menyampaikan materi tetapi juga harus memberi dorongan atau motivasi pada siswa, agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam kegiatan pembelajaran ada tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif jika berlangsung dalam situasi dan kondisi yang kondusif, menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru perlu memahami berbagai metode pembelajaran dan mampu memilih metode yang tepat serta dapat menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Pembelajaran IPA yang umumnya dijumpai di Sekolah Dasar ialah pembelajaran yang berlangsung secara tradisional, yang menempatkan guru sebagai pusat belajar bagi siswa. Karena siswa memiliki kebutuhan belajar, teknik- teknik belajar dan perilaku belajar, maka guru harus menguasai macam- macam metode dan teknik pembelajaran, memahami materi atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Guru dituntut untuk dapat memilih kegiatan pembelajaran yang tepat, agar siswa terhindar dari kebosanan dan tercipta kondisi belajar yang interaktif, efektif dan efisien. Guru berperan untuk memotivasi dan membimbing siswa. Sedangkan siswa berperan untuk mempelajari kembali, dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA. Untuk memecahkan masalah, diperlukan adanya upaya pengembangan pembelajaran.

Metode Pembelajaran Inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis dan analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya. Guru tidak lagi berperan

sebagai pemberi informasi dan siswa tidak juga sebagai penerima informasi sekalipun hal itu sangat diperlukan. Melalui Metode Inkuiri diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Studi Komparasi Penggunaan Metode Inkuiri dan Metode Ceramah Terhadap Prestasi Belajar, Bidang Studi IPA pada Siswa Kelas IV SD N Kateguhan I Tawang Sari, Sukoharjo 2010/ 2011”.

B. Identifikasi Masalah

1. Peran guru yang sangat dominan menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kurang tepatnya seorang guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi tertentu, sehingga akan mempengaruhi proses pembelajaran.
3. Ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang memperoleh materi IPA dengan metode Inkuiri dengan siswa yang mendapat materi pelajaran IPA dengan metode Ceramah.
4. Ada kemungkinan pembelajaran IPA dengan metode Inkuiri merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat di kaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Sesuai judul yang diajukan, penelitian ini hanya berkaitan dengan perbedaan penggunaan metode Inkuiri dengan metode Ceramah terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD N Kateguhan I Tawang Sari, Sukoharjo.
2. Pengamatan dan penelitian ini terbatas pada guru bidang studi IPA kelas IV SD N Kateguhan I Tawang Sari, Sukoharjo.

D. Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian untuk menentukan ataupun menemukan suatu kebenaran, akan dihadapkan pada suatu permasalahan yang didalamnya mengandung masalah- masalah yang harus dipecahkan oleh peneliti:

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV yang menggunakan metode inkuiri dengan metode ceramah?
2. Apakah prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV dengan menggunakan metode inkuiri lebih baik daripada dengan metode ceramah?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui perbedaan penggunaan metode Inkuiri dan metode Ceramah dalam pembelajaran IPA terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD N Kateguhan I.

2. Untuk mengetahui prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV dengan menggunakan metode inkuiri lebih baik daripada dengan metode ceramah.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini secara umum diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPA, utamanya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan metode yang kreatif inovatif yaitu metode Inkuiri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk lebih aktif, kreatif dan mempunyai inisiatif sendiri dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi Guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran terutama upaya untuk mencari alternatif dalam pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti dan calon guru, dapat mempersiapkan diri dalam mengantisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi nanti untuk terjun di dunia pendidikan.

G. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori yang relevan tentang metode inkuiri, metode ceramah, prestasi belajar siswa, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, uji coba instrumen dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang penggunaan metode inkuiri dan metode ceramah, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP